

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Tipe penelitian yang dipakai yakni penelitian kepastakaan ataupun *library9research*. Tipe riset ini menggunakan seluruh sarana yang terdapat di bibliotek buat mendapatkan data- data yang diperlukan, sarana yang diartikan semacam buku- buku, majalah, harian, rekaman serta lain- lain. Riset daftar pustaka (*library9research*) menghalangi penelitiannya cuma pada materi- materi koleksi dari bibliotek ataupun literatur- literatur yang terdapat di perpustakaan tanpa studi dari lapangan.¹

Penelitian kepastakaan selaku aktivitas yang dicoba dengan cara analitis buat mengakulasi, memasak, serta merumuskan informasi dengan memakai tata cara atau metode khusus untuk mencari balasan atas kasus yang dialami lewat penelitian kepastakaan.² Berikutnya penelitian kepastakaan merupakan metode riset bibliografi dengan cara sistematik objektif, yang mencakup penghimpunan materi acuan, yang berhubungan dengan target riset; metode pengumpulan dengan tata cara daftar pustaka; serta mengelompokkan dan menyuguhkan informasi.³ Pendekatan yang dipakai dalam riset ini merupakan pendekatan deskriptif analitis (*descriptive0of analyze9research*). Pendekatan deskriptif ialah mencari informasi berupa realitas atau pemikiran seseorang dengan tata cara mencari, mencermati, membuat uraian dan abstraksi pada hasil riset yang dijalani. Metode riset ini dipakai buat menciptakan informasi yang terkait sehabis melaksanakan analisa pandangan dari bermacam berbagai literature yang dipakai dalam riset ini.

Penelitian0kepastakaan dalam penelitian ini dijalnkan dengan metode menelaah buku yang bertajuk *Educating0for Character* buatan Thomas0Lickona yang berhubungan dengan pembelajaran kepribadian. Buku dikaji buat mencari ketahui strategi membentuk karakter anak dalam pendidikan keluarga.

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 1-2.

² Khatibah, K. Penelitian kepastakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, (2011), 5(01), 36-39.

³ Danandjaja, J. *Metode Penelitian Kepustakaan*. (Jakarta: Antropologi Indonesia, 2014), 34

B. Sumber Data

Asal muasal informasi dalam riset ini terdiri dari asal muasal informasi primer serta informasi sekunder. Informasi pokok ialah informasi yang didapat langsung dari subyek riset dan dikumpulkan dengan cara langsung dari sumbernya serta diolah sendiri oleh periset buat digunakan. Sedangkan itu, pangkal informasi inferior merupakan informasi yang didapat dari pihak mana saja selaku perantara serta bonus selaku cagak informasi.

Sumber informasi primer yang dipakai dalam penelitian kepustakaan ini merupakan buku yang bertajuk “*Educating for Character*” buatan dari Thomas Lickona. Sedangkan itu, pangkal informasi inferior yang dipakai dalam riset daftar pustaka ini yakni.

1. Buku yang berjudul “How to raise kind kids: and get respect, gratitude, and a happier family in the bargain” dari Thomas Lickona
2. Buku yang berjudul “pendidikan karakter: Strategi Mendidikan anak di zaman global” karya Doni Koesomo
3. Buku yang berjudul “Pendidikan Karakter Ki hajar Dewantara” Karya Sita Acetylena
4. Jurnal-jurnal yang relevan dengan pendidikan karakter

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode penghimpunan informasi ialah metode yang dipakai buat mengakulasi informasi dari sesuatu riset. Metode penghimpunan informasi dalam riset ini merupakan pemilihan. Pemilihan bisa berbentuk barang-barang tercatat semacam buku, majalah, pemilihan individu, peraturan, notulen rapat, memo setiap hari serta lain serupanya. Pemilihan ini ialah metode yang dicoba buat sediakan arsip dengan memakai fakta yang cermat dari pencatatan sumber-sumber data khusus.

Dokumentasi dipakai untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kepala karangan riset ini ialah bertepatan dengan pendidikan karakter dalam keluarga yang ditelaah dari pandangan Thomas Lickona yang berawal dari novel ataupun harian yang kaitan dengan kepala karangan yang dinaikan, setelah itu dicermati.

D. Teknik Analisis Data

Metode analisa informasi ialah tata cara dalam mengerjakan informasi jadi data. Dikala melaksanakan sesuatu riset, kita butuh menganalisa informasi supaya informasi itu gampang dimengerti. Analisa informasi pula dibutuhkan supaya kita memperoleh

pemecahan atas kasus riset yang tengah digarap. Metode analisa informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan metode deskriptif kualitatif, dengan ceruk berasumsi induktif ialah tata cara berasumsi buat mencermati permasalahan dari khusus ke umum.

Penelitian ini memakai analisa informasi berbentuk analisa isi. Analisa isi ialah sesuatu tata cara buat menekuni serta menganalisa komunikasi dengan cara sistematik, adil serta kuantitatif kepada catatan yang nampak. Dalam analisa isi, riset melenyapkan bias, keberpihakan serta kecondongan khusus dari periset. Hasil analisa isi betul-betul merefleksikan isi dari sesuatu amatan serta bukan dampak subjektifitas periset.

Ada pula tahap dalam menganalisa informasi penelitian yakni:⁴

1. Memilah serta memutuskan pokok pembahasan yang akan dibahas.
2. Menghimpun informasi yang serupa dengan pembahasan lewat buku ataupun sumber yang lain dari metode dokumentasi.
3. Tahap berikutnya ialah pengurangan informasi, ialah dengan memilah data yang berkaitan, setelah itu dibuat serta minimalkan dengan analitis. Sasaran dari mengurangi informasi merupakan buat meruncingkan, menggolongkan, memusatkan, membuang informasi yang kurang berarti, serta mengerahkan informasi, alhasil lebih gampang dalam membuat kesimpulan.
4. Menyuguhkan informasi, informasi bisa dihidangkan dalam wujud lukisan, perkata ataupun catatan. Penampilan informasi ini dicoba dengan sasaran buat mencampurkan data yang sudah didapat supaya bisa dijelaskan, dengan katalain buat mempermudah periset dalam menguasai dan memahami data hasil riset.
5. Menjelaskan ataupun memandu, cara keterangan ini dicoba dikala riset sedang berjalan, semacam perihalnya mereduksi informasi. Informasi yang telah terhimpun dibuat kesimpulan sedangkan serta bila informasi dirasa telah komplit setelah itu menata kesimpulan akhir. Kesimpulan yang sudah diterima itu butuh diverifikasi serta diklarifikasi sepanjang cara riset berjalan.

Selanjutnya yakni aktivitas analisa informasi yang dicoba oleh periset dalam riset ini.

1. Periset mencari buku buatan Thomas Lickona yang bertajuk *Educating for Character*.

⁴ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 241-242.

2. Periset menelaah isi dari buku yang bertajuk *Educating for Character* terpaut dengan pendidikan karakter dalam keluarga.
3. Pengurangan informasi dalam riset ini bisa dicoba dengan metode bertukar pikiran dengan sahabat sejawat alhasil diperoleh pengetahuan yang besar untuk menelusuri informasi yang dikira berarti serta relevan dengan riset yang dicoba. Dialog dapat berbentuk keadaan yang diperoleh dalam riset terpaut dengan batasan penelitiannya serta informasi yang berkaitan buat dipakai.
4. Aktivitas menyuguhkan informasi dalam riset ini berbentuk deskripsi dari apa yang sudah diperoleh. Hasil dari amatan kesusastraan ditafsirkan dengan cara perinci biar gampang terbaca oleh individu lainnya.
5. Aktivitas verifikasi informasi dalam riset ini merupakan dicoba dengan metode merumuskan hasil dari amatan dalam wujud hasil riset.

